



## **Peran Pemberdaya dalam Meningkatkan Strata Ekonomi Masyarakat Kecamatan Puring**

**Aola Nurjannah**

UIN Walisongo Semarang

Email: [aolanurjannah7@gmail.com](mailto:aolanurjannah7@gmail.com)

### **Abstract**

In general, this research stems from problems that occur in the community of Puring Subdistrict which affect the economic aspects of the community, and the focus of this research is the empowering role in increasing the economic strata by directing the financial management of the Puring community in the form of forming community groups, organizing, creative economy, trading and others. This type of research is Qualitative Research with the research method being observation, interviews with the people of Puring District, then analyzed using the Miles & Hubberman technique in the form of: Data collection, data reduction and data presentation making it a plan for community empowerment in managing and distributing finances resulting from migrating. The results of the study found that the stages of community empowerment activities for overseas actors in Puring District could help the economic independence of the Puring community. Apart from that, the training programs that have been carried out by the government of each village and also the private sector can increase the level of insight, expertise and even awareness of creative economy actors. The development of creative industries can attract workers, especially housewives who were initially less productive to become more productive in the creative industries.

**Keywords:** *Empowerment, Organizing, Management, Independence*

### **Abstrak**

Secara umum penelitian ini bermula dari permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat Kecamatan Puring yang mempengaruhi aspek perkonomian masyarakat, dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah peran pemberdaya dalam meningkatkan strata ekonomi dengan pengarahan pengelolaan keuangan masyarakat Puring berupa pembentukan kelompok masyarakat, pengorganisasian, ekonomi kreatif, berdagang dan lainnya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan metode penelitiannya adalah obsevasi, wawancara kepada masyarakat Kecamatan Puring, kemudian dianalisis dengan teknik Miles & Hubberman berupa: Pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data menjadikannya sebagai rencana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan

penyaluran keuangan hasil merantau. Hasil penelitian ditemukan bahwa tahapan kegiatan pemberdayaan warga pelaku rantau warga Kecamatan Puring dapat membantu kemandirian ekonomi masyarakat Puring. Selain dari hal itu program pelatihan yang telah dijalankan oleh pemerintah masing-masing desa dan juga pihak swasta dapat menambah tingkat wawasan, keahlian bahkan kesadaran para pelaku ekonomi kreatif. Perkembangan industri kreatif dapat menarik tenaga kerja, terutama para ibu-ibu rumahan yang awalnya kurang produktif menjadi lebih produktif di industri kreatif.

***Kata Kunci: Pemberdayaan, Pengorganisasian, Pengelolaan, Kemandirian***

## **A. Pendahuluan**

Permasalahan di daerah Kebumen sendiri sudah cukup kompleks, dan dapat kita lihat dari salah satu kecamatannya yaitu Kecamatan Puring, atau jika mau lebih rinci maka dapat dilihat dari Desa Bumirejo. Ada banyak masalah mengenai perilaku-perilaku patologi seperti kenakalan remaja, pencurian, judi dan minuman keras yang dianggap hal biasa, dan parahnya pernah terjadi korupsi oleh kepala camat beberapa waktu yang lalu. Ternyata berbagai masalah tersebut salah satu penyebabnya adalah kemiskinan dan rasa malas. Tapi tidak semua dari mereka demikian, ada juga yang berusaha bangkit dari kemiskinan dan berusaha untuk menaikkan strata ekonomi mereka salah satunya yaitu dengan cara merantau. Menurut penulis merantau memang salah satu kunci untuk meningkatkan strata ekonomi, karena walaupun berusaha meningkatkan strata keluarga dengan pendidikan tetap saja masyarakat miskin tersebut membutuhkan uang. Disitulah ada peran penting pemberdaya masyarakat dalam pengelolaan atau pengarahan uang hasil merantau tersebut agar usaha peningkatan strata ekonomi tersebut berhasil.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengertian Pemberdayan Masyarakat**

Pemberdayaan adalah terjemahan dari empowerment, sedang memberdayakan adalah terjemahan dari empower. Menurut Merriam Webster dan Oxford English Dictionary dalam Mardi Yatmo Hutomo, kata empower mengandung dua pengertian, yaitu:



- a. to give power atau authority to atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain;
- b. to give ability to atau enable atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan.<sup>1</sup>

Terdapat 4 konsep pemberdayaan ekonomi menurut Sumodiningrat (1999) seperti yang dikutip oleh Mardi Yatmo Hutomo, secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
- 2) Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
- 3) Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: a) pengalokasian sumber pemberdayaan sumberdaya; b) penguatan kelembagaan; c) penguasaan teknologi; dan d) pemberdayaan sumberdaya manusia.
- 4) Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dede Maryani, *Pemberdaya Masyarakat*, 1st ed. (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), 1.

<sup>2</sup> Nunuk Indarti, *Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah Melalui Capacity Building*, 1st ed. (Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020), 17.

- 5) Kebijakannya dalam pembedayaan ekonomi rakyat adalah: a) pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal); b) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekadar price taker; c) pelayanan pendidikan dan kesehatan; d) penguatan industri kecil; e) mendorong munculnya wirausaha baru; dan f) pemerataan spasial.
- 6) Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: a) peningkatan akses bantuan modal usaha; b) peningkatan akses pengembangan SDM; dan c) peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.<sup>3</sup>

Selain itu upaya pemberdayaan bukan saja hanya perihal fisik tapi juga psikis masyarakat. Agar menciptakan masyarakat yang merasa sejahtera, aman, damai, dan menikmati hidupnya dengan baik. masyarakat yang sejahtera juga seharusnya mampu menghadapi atau menyelesaikan masalahnya sendiri dikemudian hari setelah ada upaya pemberdayaan. Berdaya bukan hanya sekedar kekayaan tapi juga menyangkut perasaan seseorang tersebut. Misalnya walaupun seseorang tersebut bekerja sebagai buruh tapi ia sudah merasa cukup dan dapat menikmati kehidupannya, orang tersebut sudah bisa dikatakan sebagai seseorang yang sejahtera.

#### a) Strata Ekonomi Masyarakat

Strata merupakan tingkatan atau kedudukan, jika dikaitkan dengan ekonomi maka strata ekonomi merupakan lapisan, tingkatan, atau kedudukan seseorang di masyarakat yang ditentukan oleh ekonomi seseorang tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat atau aspek yang mempengaruhi dalam upaya peningkatan strata ekonomi masyarakat, antara lain:

##### 1. Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah anugrah Tuhan kepada para manusia yang bermukim di atas tanahnya. Kemakmuran suatu masyarakat bisa bergantung kepada sumber daya alam yang dihasilkan atau sumber daya alam yang ada

---

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi, *Etos Bisnis Kaum Santri*, 1st ed. (Jakarta: Bitread Publishing, 2021), 83.



disertai dengan kebijakan dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang bersumber dari alam dan bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Sumber daya alam juga merupakan salah satu pemberian Tuhan kepada makhluknya yang tinggal dan menetap di wilayah tersebut. Sumber Daya Alam juga memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan bertahan hidup. Dengan pernyataan tersebut bisa dikatakan bahwa kesejahteraan suatu masyarakat bisa bergantung kepada sumber daya alam yang ada dan dihasilkan disertai dengan kebijaksanaan dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Kebijakan dalam penggunaan dan pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang tersebut dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara optimal dengan tidak berlebihan dan tetap memperhatikan keseimbangan lingkungan.

## 2. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan keberdayaan atau aspek yang bersumber dari potensi yang dimiliki oleh manusia dalam suatu kelompok masyarakat ataupun organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan modal dasar dalam masyarakat atau organisasi untuk mencapai tujuannya. Begitu pula dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi, diperlukan sumber daya manusia yang ahli, berkualitas, dan berkompeten. Kuantitas penduduk banyak namun tidak memiliki keahlian, akan berdampak negatif bagi suatu masyarakat. Jadi antara kuantitas dan kualitas manusia seharusnya bisa seimbang, berjalan berdampingan untuk mencapai kesejahteraan. Ada juga yang menyatakan bahwa kualitas SDM lebih diutamakan dari pada kuantitasnya. Sebagai contoh para pengusaha dengan startup lokalnya yang membuka kesempatan kerja baru sehingga jumlah pengangguran akan semakin berkurang.

## 3. Investasi (kesediaan / penanaman modal)

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal baik langsung maupun tidak langsung, baik online maupun offline dengan harapan pemilik modal akan mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut di kemudian hari. Modal memegang peranan penting untuk menciptakan dan menggerakkan suatu

kegiatan ekonomi. Modal tidak hanya diperlukan oleh skala mikro, tapi juga mezzo dan makro seperti lingkup negara dan bahkan dunia. Modal bisa didapatkan dari penanaman modal oleh para investor ataupun memanfaatkan modal yang sudah dimiliki.

#### 4. Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Tingkat pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu masyarakat berperan besar IPTEK adalah ilmu yang mempelajari perkembangan teknologi berdasarkan pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang seiring dengan perkembangan global membentuk kemajuan. Tingkat pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu masyarakat berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi. Masyarakat seharusnya mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan kemudahan yang ditawarkannya agar mampu bersaing dengan dunia luar dan mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera, maju, dan mandiri.

#### 5. Organisasi

Organisasi disini adalah sekumpulan orang yang diciptakan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan yang sama. Pengorganisasian sangat penting untuk mengatur aktivitas ekonomi suatu kelompok masyarakat yang bergabung di dalamnya. Contoh dari organisasi ekonomi yang ada di pedesaan adalah koperasi. Sedangkan organisasi ekonomi yang ada di perkotaan adalah perusahaan. Selain itu organisasi petani juga salah satu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan strata ekonomi, ada juga paguyuban atau kelompok-kelompok UMKM yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

#### 6. Keadaa Sosial dan Budaya

Sosial budaya merupakan kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan budaya yang berlaku di masyarakat dan saling berinteraksi sehingga mampu mempengaruhi nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat menjadi ciri khasnya. Di tengah globalisasi dan kemajuan teknologi, faktor sosial dan budaya para penduduk suatu kelompok masyarakat masih berperan besar dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya pengembangan atau peningkatan strata ekonomi keadaan sosial dan budaya berperan penting sebagai pedoman untuk



meningkatkan strata ekonomi masyarakat dalam upaya memaksimalkan potensi yang ada, sekaligus pedoman untuk menjauhi hal-hal yang kurang baik. Namun pada beberapa kelompok yang memegang sosial kebudayaan yang ada justru akan menghambat upaya tersebut walaupun pasti ada solusi atau upaya lain untuk mengatasi hal tersebut.

#### 7. Keadaan politik

Menurut teori klasik Aristoteles politik adalah upaya yang dijalani warga negara untuk mewujudkan kebaikan dan tujuan bersama. Politik juga berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara. Penyelenggaraan tersebut berlaku berdasarkan kebijakan-kebijakan atau aturan yang ada seiring dengan pengadvokasian kebijakan publik tersebut. Politik di sebuah kelompok masyarakat berperan besar pada kelancaran pembangunan dan laju perekonomian. Di kelompok masyarakat yang banyak keributan, tidak rukun, dan sering terjadi diskriminasi atau konflik antar masyarakat misalnya, akan menghambat kegiatan ekonomi dan membuat para investor urung menanamkan modalnya. Berbeda dengan situasi yang sebaliknya akan mendorong upaya peningkatan strata ekonomi masyarakat dan menciptakan situasi aman bagi para pelaku bisnis.<sup>4</sup> Keadaan politik yang mempengaruhi strata ekonomi masyarakat juga bisa digambarkan dengan bagaimana pimpinan yang dipilih oleh masyarakat, bisa juga berkaitan dengan kebijakan yang dibuatnya apakah mampu membawa perubahan di bidang ekonomi menjadi lebih baik atau justru sebaliknya.

#### b) Partisipasi Masyarakat

Menurut Karianga (2011: 221) partisipasi masyarakat merupakan proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan. Menurut Suryana (2010: 90) partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan masyarakat disemua tahapan proses perkembangan yang ada di dalam suatu kelompok masyarakat, mulai dari menganalisa situasi, membuat perencanaan, melaksanakan dan mengelola,

<sup>4</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, 3rd ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 41.

memonitor dan mengevaluasi, sampai menentukan pendistribusian manfaat dari pengembangan yang dilakukan supaya ada kesetaraan. Menurut Rukminto(2008: 110) partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>5</sup>

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk kesadaran masyarakat untuk membangun sektor-sektor perekonomian yang ada di setiap wilayah, partisipasi masyarakat merupakan faktor terpenting keberhasilan perencanaan atau program-program yang telah ditetapkan. Partisipasi masyarakat merupakan pendorong percepatan pembangunan, pembangunan tanpa adanya partisipasi masyarakat tentunya tidak akan maksimal. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dalam masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Peran masyarakat dalam proses pembangunan sekarang ini tidak hanya sekedar penikmat saja, tetapi juga sebagai subjek dalam pembangunan

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan atau pemberdayaan ialah bentuk ambil bagian dan keikutsertaan masyarakat dalam program pembangunan ataupun pemberdayaan guna mencapai tujuan 11 pembangunan maupun pemberdayaan yang telah ditetapkan. Menurut Septyasa (2013: 63) dalam penelitiannya tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam program Desa siaga mengatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dilihat dari tahapan-tahapan pelaksanaan: (1) Tahap perencanaan dalam tahap ini partisipasi masyarakat dapat diketahui melalui keaktifan menghadiri sosialisasi, musyawarah, penyuluhan dan pelatihan yang diadakan pemerintah desa, dimana dalam tahap perencanaan tersebut masyarakat juga ikut

---

<sup>5</sup> Dhio Adenansi, Moch Zainuddin, and Binahayati Rusyidi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2015): 8.



menyumbang pikiran. Hasil dari partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan ini salah satunya ialah terbentuknya organisasi kepengurusan tingkat desa, (2) Tahap pelaksanaan dalam tahap ini partisipasi masyarakat dapat diketahui melalui keikutsertaan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dengan melakukan program PHBS(perilaku hidup bersih dan sehat), mengikuti kegiatan Posyandu dan mengikuti kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh masyarakat dan penyediaan ambulan desa, (3) Tahap penilaian dalam tahap keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasil dari pembangunan tersebut dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.<sup>6</sup>

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam upaya pemberdayaan dalam berbagai tahapan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pengawasan. Jika tidak ada partisipasi masyarakat maka upaya pemberdayaan masyarakat kemungkinan besar tidak akan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

### **C. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara juga berdasarkan pada sumber yang terpercaya. Data informasi tentang peran pemberdaya, strata ekonomi masyarakat, dan partisipasi masyarakat didapatkan dengan studi Pustaka(library) yang dikumpulkan dari dokumen. Buku dan Jurnal yang relevan dengan penelitian dan selanjutnya, peneliti akan melakukan observasi, survey lapangan langsung yang berupa wawancara. Kajian ini akan membahas mengenai peran pemberdaya dalam upaya peningkatan strata ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang ada di Desa Bumirejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

---

<sup>6</sup> Fitri Nufita Sari, "Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Pelaksanaan Pnpm Mandiri Di Desa Putat Lor, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik)" (Universitas Brawijaya, 2018), 31.

## **D. Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Potensi masyarakat**

Potensi masyarakat Desa Bumirejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen ada pada sumber daya manusia dan sumberdaya alamnya. Desa tersebut sebenarnya mempunyai cukup orang yang berkualitas sayangnya masih ada orang yang kurang berdaya terutama dalam hal ekonomi. Rata-rata dari mereka orang-orang yang kurang berdaya atau sejahtera dalam hal ekonomi memilih merantau sebagai jalan keluar. Dalam hal ini tujuan dari mereka merantau selain untuk mencukupi kebutuhan juga untuk membiayai sekolah dalam hal upaya peningkatan strata ekonomi keluarga. Akan tetapi masih ada juga uang yang kurang dikelola dengan baik dan tidak terlihat hasilnya, jadi selain merantau sebagai upaya peningkatan strata ekonomi keluarga juga dibutuhkan pengelolaan uang yang baik dan benar oleh keluarga. Untuk itu pemberdaya juga mempunyai peran penting untuk merubah mindset keluarga tersebut agar uang tersebut dapat digunakan dalam jangka panjang. Selain itu, pemberdaya juga dirasa perlu ikut andil dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada atau potensi yang ada di Desa Bumirejo seperti adanya pemuda yang masih mencari loker di rumah, ibu-ibu rumah tangga yang ditinggal merantau ataupun bapak-bapak yang hanya mengandalkan hasil panen padi. Jika mereka terus demikian maka kesejahteraan akan lambat digapai. Untuk itu ada beberapa upaya yang seharusnya dilakukan guna mengelola keuangan hasil merantau dengan baik, memanfaatkan potensi yang ada, dan upaya peningkatan strata ekonomi keluarga.

#### **a. Program satu rumah maksimal satu rantau dan sarjana**

Kegiatan merantau sudah menjadi budaya di Desa Bumirejo, Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, untuk itu seseorang pemberdaya masyarakat tidak bisa langsung serta merta menghapuskan atau tidak memperbolehkan warga masyarakat untuk tidak merantau. Untuk itu Pemberdaya bisa bekerjasama dengan pemerintah Desa atau orang yang berpengaruh di Desa Bumirejo untuk menerapkan sistem baru yaitu satu rumah satu orang yang merantau. Bisa juga menambahkan program satu rumah atau satu KK satu



sarjana. Dengan cara tersebut menciptakan generasi keluarga baru yang berkualitas akan lebih mudah tercapai.

b. Pembentukan klompok ternak untuk laki-laki

Di Desa Bumirejo masih banyak bapak-bapak yang hanyamengandalkan hasil panen padi atau kacang hijau. Jika hanya mengandalkan hasil panen maka sulit untuk meningkatkan strata ekonomi, untuk itu perlu ada sumber keuangan lain. melihat potensi yang ada yaitu banyaknya rerumputan di Desa Bumirejo maka pembentukan kelompok hewan ternak dirasa efektif. Modal dari klompok ternak ini bisa didapat dari salah satu anggota keluarga mereka yang merantau atau menyisihkan uang dari hasil panen untuk modal bersama. Kemudin bisa digunakna untuk membuat kandang, membeli hewan ternak bersama, dan diurus bersama dengan adanya oiket bersih-bersih kandang, ikut mencari makan untuk hewan ternakdan nanti hasil penjualan hewan ternak trsebut juga bisa dibagi bersama. Atau bisa juga modal didapatkan dengan pengajuan dana ke ddesa atau orang-orang yang mampu di ddesa tersebut, dan diurus oleh orang yang kurang mampu, kemudian juga menerapkan sistem bagi hasil.

c. Klompok tani ikan oleh pemuda difasilitasi kolam

Melihat cukup banyak pemuda yang masih menganggur di Desa Bumirejo, Puring Kebumen dan ada aliran sungai, juga pekarangan-pekarangan warga yang cukup luas maka hal itu sseharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik. Sistemnya hamper sama dengan kelompok peternakan hanya saja pelaknyunya para pemuda desa. Mengenai pelatihan, budidaya, dan pengelolaan perikanan, disinilah peran pemberdaya untuk melatih dan mendampingi atau mencarikan tenaga profesi ahli dalam hal perikanan. Bisa juga pemberdaay bekerja sama dengan pihak desa dalam hal kelompok tani ikan ini, agar lebih terarah, focus, bermanfaat, berkelanjutan dan menghasilkan.

d. Pembentukan ekonomi kreatif untuk ibu-ibu,

Untuk ibu-ibu rumah tangga yang hanya mengurus anak dan kwperluan rumah, bisa diberikan pelatihn. Misalmnya pelatihan pengolahan ikan yang

nantinya akan dihasilkan dari kelompok tani ikan pemuda. Bisa juga dengan memanfaatkan potensi lain seperti banyaknya buah pisang, sukun, ketela, atau lainnya bisa dibuat kripik atau olahan lainnya yang sekiranya banyak peminat. Bisa juga dengan membuat kelompok perkebunan, yang sistemnya hampir sama dengan kelompok tenak dan ikan. Perkebunan tersebut bisa memanfaatkan limbah dari sampah disekitar dengan metode composting agar lebih hemat dan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Untuk ibu-ibu yang sudah mempunyai umkm, seharusnya pihak desa bisa memfasilitasi untuk media pemasarannya atau melakukan pelatihan mengenai pemasaran produk. Bisa juga dengan membuat kripik belut melihat banyaknya sawah di Desa Bumirejo, yang nantinya bisa bekerja sama dengan para bapak-bapak.

Dilihat dari rencana dan paparan diatas, peran pemberdaya dan pihak desa sangat penting. Terutama untuk menyadarkan masyarakat, melihat dan memanfaatkan banyaknya potensi di sekitar. Semua masyarakat seharusnya bisa bersinergi untuk meningkatkan strata ekonomi keluarga dan masyarakat secara umum. Terutama mereka harus mau berusaha dan menghilangkan rasa malas, tak lupa pendampingan atau advokasi dari pemberdaya dan pihak desa.

## 2. Kemandirian pemberdaya masyarakat berbasis ekonomi kreatif

Pemberdaya dan pihak desa berkedudukan sebagai pendamping bukan penggerak. Pemberdaya dan pihak desa harus mampu menciptakan masyarakat yang kreatif dan mandiri. Untuk itu dalam setiap tahapan masyarakat dan pihak desa harus mengikut sertakan dan mengutamakan partisipasi masyarakat. Mereka harus sepenuhnya sadar, tau, paham dan mau diajak untuk berkembang dan berproses dalam meningkatkan strata ekonomi keluarga dan masyarakat. Pada nyatanya sebenarnya mereka sudah tau hanya saja mereka lebih suka hal yang mudah dan tidak ribet, untuk itu sangat diperlukan kesadaran dari masing-masing masyarakatnya. Setelah adanya kesadaran kemudian baru bisa kita ajak mereka untuk berpartisipasi melalui 3 tahapan yaitu:



- a. Tahap perencanaan dalam tahap ini masyarakat diajak untuk ikut berpartisipasi dengan ikut menghadiri penyuluhan dan pelatihan yang diadakan pemerintah desa, dimana dalam tahap perencanaan tersebut masyarakat juga ikut menyumbang pikiran dan harus didengar. Hasil dari partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan ini salah satunya ialah terbentuknya organisasi kepengurusan tingkat desa,
- b. Tahap pelaksanaan dalam tahap ini masyarakat diajak untuk ikut berpartisipasi dengan keikutsertaan masyarakat dalam mewujudkan program yang telah direncanakan bersama. Juga ikut melaksanakannya sesuai kesepakatan bersama.
- c. Tahap penilaian dalam tahap keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasil dari pembangunan tersebut dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

#### **E. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian Desa Bumirejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen berupa poin-poin dari proses pemberdayaan masyarakat, peran pemberdaya dan desa, juga partisipasi dari masyarakat dalam upaya peningkatan strata ekonomi. Pemberdaya, desa dan masyarakat harus saling bersinergi guna mensukseskan upaya peningkatan strata ekonomi. Begitu juga dengan semua masyarakat dari berbagai kalangan yang saling melengkapi dan mendukung, lebih baik berkolaborasi dari pada menciptakan kompetisi. Memaksimalkan pemanfaatan potensi yang ada dari mulai sumber daya alam, sumberdaya manusia, investasi atau modal dari para rantau, kemajuan IPTEK, dan pihak desa yang mendukung. Semua kalangan harus mempunyai open mind agar bisa maju bersama.

### Daftar Pustaka

Adenansi, Dhio, Moch Zainuddin, and Binahayati Rusyidi. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri."

*Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2*, no. 3 (2015).

Fauzi, Ahmad. *Etos Bisnis Kaum Santri*. 1st ed. Jakarta: Bitread Publishing, 2021.

Indarti, Nunuk. *Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah Melalui Capacity Building*. 1st ed. Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020.

Maryani, Dede. *Pemberdaya Masyarakat*. 1st ed. Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019.

Sari, Fitri Nufita. "Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Pelaksanaan Pnpm Mandiri Di Desa Putat Lor, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik)." Universitas Brawijaya, 2018.

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. 3rd ed. Jakarta: Kencana, 2016.